



Penerimaan Produk Minuman Korea (Studi Perilaku Konsumen Muslim terhadap Soju Halal)

Khamida Zahro ¹, Hardini Dwi Jayanti ², Neki Barokah ³, Riska Alinda ⁴
, Muhammad Zaki Maula ⁵

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

khamidahzahroxakl2@gmail.com, riskaalindagemini20@gmail.com, hardinidwijayanti@gmail.com,
nekibarokah02@gmail.com, muhhammadzakimaula@gmail.com

Kampus 1: Jl. Kusuma Bangsa No.9 Kota Pekalongan 51141

Kampus 2: Jl. Pahlawan Km.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan 51161

Email: info@uingusdur.ac.id; Telp: +62 (285) 412575; Fax : +62 (285) 423418

Korespondensi penulis: khamidahzahroxakl2@gmail.com

Abstract. *This research aims to find out how the acceptance of Korean drinks depends on the behavior of Muslim consumers towards halal soju. Soju is a drink that originates from Korea and can be intoxicating because it contains alcohol, which is prohibited by Islam for consumption. In Indonesia, especially the emerging city of Bandung, the halal soju drink is mojiso. Mojiso is a combination of words Mojito and Soju. This research uses descriptive qualitative research, to collection data using observations, interviews and documentation. The population in this research was student FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. The research results show that the majority of students accept and know about halal soju drinks, but there are also some who do not know about halal soju drinks in Indonesia. And there are students who want to try it but there are also those who still question the halal label on the drink. Basically all drinks consumed by humans are halal but can become unlawful due to certain conditions. It can be concluded that not everyone can accept halal soju because they are worried and still question the halal label on the drink. Haram drinks are drinks that Muslims are prohibited from drinking because the harm is greater than the benefits. Choose food and drink ingredients that are far from haram elements. Get in the habit of reading the composition of the ingredients on the packaging and choose a place to eat or packaged food with a halal label.*

Keywords: *Acceptance, Halal Soju, Mojiso.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerimaan minuman korea bergantung dari perilaku konsumen muslim terhadap soju halal. Soju merupakan minuman yang berasal dari korea dan bisa memabukkan karena mengandung alkohol yang mana alkohol tersebut dilarang oleh Islam untuk dikonsumsi. Di Indonesia, khususnya Kota Bandung yang sedang muncul dalam minuman Soju halal yaitu mojiso. Mojiso merupakan kombinasi dari kata Mojito dan Soju. Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan datanya yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Populasi didalam penelitian tersebut yaitu mahasiswa FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa atau mahasiswi menerima dan mengetahui tentang minuman soju halal tersebut tetapi ada juga sebagian yang belum mengetahui minuman soju halal ada di indonesia. Dan ada mahasiswa atau mahasiswi yang ingin mencobanya tetapi ada juga yang masih mempertanyakan label halal pada minuman tersebut. Pada dasarnya semua minuman yang dikonsumsi manusia adalah halal namun dapat menjadi haram hukumnya disebabkan oleh kondisi tertentu. Dapat disimpulkan bahwa tidak semua orang dapat menerima soju halal karena khawatir dan masih mempertanyakan label halal pada minuman tersebut. Minuman haram adalah minuman yang dilarang diminum oleh umat islam karena mudharatnya lebih besar dari manfaatnya. Pilihlah bahan makanan dan minuman yang jauh dari unsur haram Biasakan baca komposisi bahan pada kemasan dan Pilihlah tempat makan atau makanan kemasan dengan label halal.

Kata kunci: Penerimaan, Soju halal, Mojiso.

LATAR BELAKANG

Pada era saat ini banyak minuman variasi baru yang muncul di beberapa minimarket, kafe, dan sebagainya. Salah satu jenis minuman tersebut ialah soju. Soju merupakan minuman

yang berasal dari korea dan juga dapat memabukkan karena didalamnya mengandung alkohol. Di Korea ada beberapa varian rasa dalam minuman soju, salah satunya yaitu rasa original yang diketahui memiliki rasa clean dan netral sehingga enak dinikmati bersama camilan. Warnanya transparan, namun agak keruh. Soju memiliki rasa manis dan tak terlalu tajam.

Minuman soju saat ini sudah dijualbelikan di beberapa minimarket di Indonesia. Minuman tersebut biasanya digemari oleh kaum muda maupun dewasa, baik yang muslim maupun non muslim. Minuman tersebut banyak digemari karena rasanya yang segar dan enak. Akan tetapi, banyak konsumen muslim yang mengonsumsi minuman tersebut tanpa memperhatikan komposisi yang terkandung didalamnya dan juga sertifikasi minuman tersebut. Dalam faktanya minuman tersebut mengandung alkohol didalamnya yang mana alkohol tersebut diharamkan oleh Islam untuk dikonsumsi.

Soju halal muncul karena terinspirasi dari serial drama Korea, sehingga hal ini menjadi teretusnya Soju halal dimana Soju yang awalnya minuman alkohol diinovasikan menjadi minuman halal yang mendapatkan atensi dari masyarakat Indonesia yang memang mayoritasnya adalah muslim. Soju halal awalnya populer di Bandung karena pencetus ide produk ini awalnya memang di kota Bandung. Soju halal ini diberi nama Mojiso yang merupakan perpaduan antara kata Mojito dan Soju. Namun meskipun memiliki perpaduan kata Soju didalamnya, produk ini dibuat dari bahan-bahan yang halal seperti perasa buah, sirup, soda dan daun mint. Terdapat beberapa varian rasa yang ditawarkan dalam produk Mojiso ini antara lain rasa yogurt, greentea, strawberry, blue ocean, peach, dan leci. Sedangkan Mojito sendiri merupakan cocktail tradisional yang berasal dari Kuba yang dibuat dari jus lemon dan daun mint. Minuman soju halal ini tidak mengandung alkohol sepersen pun. Dari sekian banyaknya minuman soju halal ini yang beredar di pasaran, tidak ada satupun produk yang berlogo halal MUI. Namun perlu diketahui bahwa Indonesia merupakan salah satu negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia. ¹

Kita sebagai konsumen muslim sangat penting dalam memperhatikan sertifikasi kehalalan minuman tersebut pada saat berbelanja atau membeli minuman. Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas tentang penerimaan konsumen muslim terhadap soju non halal, penggunaan atau manfaat yang diterima setelah menggunakan produk tersebut. Dalam penelitiannya (Reza Naftali dkk, 2022) menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan analisis deskriptif kualitatif serta jenis data *field research* atau penelitian lapangan.

¹ Reza Naftali Rahmayosa, D. Gandana Madjakusumah, and Popon Srisusilawati, 'Analisis Perilaku Konsumen Muslim Dalam Penggunaan Produk Soju Non Alkohol', *Bandung Conference Series: Sharia Economic Law*, 2.2 (2022), 258–63 <<https://doi.org/10.29313/bcssel.v2i2.4290>>.

Dalam hasil penelitiannya melalui hasil wawancara mengungkapkan bahwa konsumen muslim tertarik dengan produk Soju halal begitu tinggi kemudian perilaku konsumen muslim sebagai informan yang diwawancarai juga menganggap bahwa Soju halal tidak mengandung alkohol sama sekali meskipun belum terdapat label halal dalam kemasan botolnya.

Cynthia Renita Putri (2021), juga memaparkan dalam penelitiannya mengenai konsumen pada mahasiswa muslim penggemar drama Korea yang mengonsumsi produk. Dengan nilai sebesar 0,0005 dan 0,05 soju non-halal menunjukkan bagaimana variabel halal mempengaruhi minat beli konsumen untuk membeli minuman Mojiso air soda Korea. Berdasarkan hasil pengujian maka hipotesis diterima dan variabel Halal berpengaruh signifikan terhadap minat beli konsumen minuman soda mojito Korea.

Perilaku konsumen merupakan upaya manusia untuk menjelaskan bagaimana individu lain yang ingin berperan sebagai konsumen, mengeluarkan gaji yang bervariasi atas barang dan jasa demi kesejahteraan hidupnya. Memahami perilaku konsumen memungkinkan kita untuk mengidentifikasi bagaimana keputusan pembelian dapat mempengaruhi permintaan barang dan jasa tertentu dengan mempengaruhi fluktuasi pendapatan dan harga.² Maka dari itu disini peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku konsumen khususnya umat muslim dimana dalam berkegiatan ekonomi di kehidupan sehari-hari sudah seharusnya berpegang kepada nilai-nilai Islam terkhususnya dalam menyikapi fenomena yang sedang viral dikalangan generasi muda yaitu Minuman Soju Halal.

KAJIAN TEORITIS

Produk Minuman

Menurut William J. Stanton, suatu produk dapat dipahami secara sempit sebagai sekelompok sifat fisik yang benar-benar dikaitkan dengan cara yang dapat dikenali. Sedangkan secara garis besar, produk adalah sekumpulan ciri-ciri yang berwujud dan tidak berwujud yang meliputi warna, kemasan, harga, ketepatan pengecer, serta pelayanan dari produsen dan pengecer yang mungkin diterima oleh pelanggan sebagai sesuatu yang dapat memenuhi keinginannya.

Produk dapat dibedakan menjadi dua kategori berdasarkan tingkat keawetannya, yaitu:

² Faizi, *Etika Dan Norma Konsumsi Dalam Islam : Perspektif Teoretis Aplikatif* (Jakarta: Pustaka Harkatuna, 2021).

- a Produknya tidak bertahan lama. Produk tidak bertahan lama, merupakan produk berwujud yang kebanyakan hanya digunakan sekali saja.
- b Penggunaan, mis umur ekonomis, kurang dari satu tahun dalam penggunaan normal.
- c Barang yang tahan lama merupakan barang berwujud yang biasanya tahan terhadap penggunaan berat dalam jangka waktu yang lama (umur ekonomisnya untuk penggunaan biasa lebih dari satu tahun). Minuman kontemporer adalah istilah yang diterapkan pada minuman inovatif dan populer baik karena rasa atau sifatnya yang berbeda. Beberapa minuman modern antara lain minuman boba, teh keju, kopi susu dengan gula merah, teh thailand, dan minuman royal.

Perilaku Konsumen Muslim

Perilaku konsumen dan keputusan pembelian dipengaruhi oleh beberapa aspek pertimbangan berikut:

- a . Aspek pertimbangan budaya. Ketaatan masyarakat dan individu terhadap suatu budaya tertentu merupakan aspek budaya yang mungkin mempengaruhi perilaku konsumen. Variabel budaya memiliki dampak terbesar dan terdalam terhadap perilaku konsumen ditinjau dari skalanya.

- b Aspek Sosial

Faktor sosial menjadi faktor yang dipengaruhi oleh perilaku seseorang sebagai pengguna eksternal

- c. Aspek Individu.

Ciri-ciri individu juga berdampak pada pembelian yang mereka lakukan. Umur dan tahapan kehidupan, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, serta kepribadian dan konsepnya dari beberapa ciri pribadi dapat memengaruhi keputusan pembelian.

- d. Aspek Psikologis.

Tidak semua kebutuhan seseorang, seperti kepuasan kebutuhan fisik, bersifat fisiologis. Seseorang memenuhi tuntutan psikologisnya pada periode tertentu.

Soju Halal

Soju adalah Kandungan alkohol dalam soju, minuman beralkohol bening dan tidak berwarna asal Korea, berkisar antara 16,8% hingga 53% alkohol berdasarkan volume (ABV). Mayoritas merek soju dibuat di Korea Selatan. Majelis Fatwa Nasional menetapkan bahwa 1% alkohol adalah jumlah maksimum yang diperbolehkan. Dalam berbagai penelitian akademis sebelumnya, jenis dan jumlah alkohol yang diperbolehkan dalam Islam

telah dieksplorasi. Ia mengklaim bahwa berbagai produk berbahan dasar buah mendapatkan alkohol melalui proses seperti takhammur (memproduksi anggur) dan takhallul (membuat cuka).

Status suatu produk pangan, termasuk apakah diperbolehkan atau dibatasi, dipengaruhi oleh prosedur penapaian. Menurut temuan penelitian, persentase jus buah dan jus tapai seperti apel, anggur, dan jeruk tidak lebih dari 1%. Apabila konsentrasi cuka atau cuka sari apel ditentukan lebih tinggi dari 2%, maka dianggap tidak tepat karena merupakan makanan yang meragukan. Mengikuti sampel Nabidh yang meliputi kurma, anggur, dan kismis, penelitian Ahmad Anis Najih dkk. (2010) menemukan 0,78% etanol, atau kurang dari 1%, di ketiga buah. Persentase alkohol ini juga dikonfirmasi oleh temuan mereka. Faktanya, kuliner yang berbahan dasar jus dan bukan buah-buahan mungkin bisa disertifikasi halal. Namun, kebalikannya akan terjadi.

Para pecinta drama Korea asal Indonesia juga dianjurkan untuk membuat Moji dengan air soda Korea atau soju halal karena adanya perubahan komposisi halal minuman. Minuman soju yang sering muncul di drama Korea menjadi inspirasi terciptanya Korean Sparkling Water Mojiso yang datang dari para pecinta drama Korea Indonesia. Minuman beralkohol seperti soju dilarang dalam Islam. Hal ini kemudian menjadi motivasi bagi pembuat produk Mojiso, Rinda dan Sovi, untuk mengembangkan produk halal dengan kemasan mirip soju agar penonton muslim dalam drama Korea yang ingin minum soju namun mengurungkan niatnya karena kandungan alkoholnya (Wijaya, 2020).

Kategori mocktail mencakup virgin mojito, minuman non-alkohol yang menggabungkan jus buah, sirup, dan minuman ringan. Seperti halnya buah punch, virgin mojito adalah minuman non-alkohol lezat yang dapat dinikmati siapa saja.

METODE PENELITIAN

Penelitian bersifat kualitatif. Penelitian mencakup kerja lapangan untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana produk minuman Korea diterima (Studi tentang Perilaku Konsumen Muslim terhadap Soju Halal).

Pendekatan teknik deskriptif kualitatif diterapkan dalam hal ini. Pendekatan deskriptif ini merupakan pendekatan yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menafsirkan suatu subjek penelitian. Studi Perilaku Konsumen Muslim terhadap Soju Halal mungkin menggambarkan Penerimaan Produk Minuman Korea.

Subjek riset dan sumber data dalam penelitian ini yaitu mahasiswa FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang terkait dengan Penerimaan Produk Minuman Korea, Mahasiswa FEBI yang dipilih secara purposive sampling. Cara pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan buku. Untuk menjaga netralitas, informan yang bervariasi ini dirancang untuk mengumpulkan data yang mendekati kenyataan sebenarnya.

Data primer dan sekunder sama-sama digunakan oleh penulis. Data primer dikumpulkan dari temuan studi lapangan yang dilakukan peneliti melalui observasi dan wawancara. Data Sekunder merupakan data yang didapatkan peneliti dari hasil studi perpustakaan, artikel, jurnal, maupun bahan baca lain yang mendukung penelitian untuk tambahan referensi.

Setelah pengumpulan data selesai dilakukan, maka perlu adanya analisis data diantaranya yaitu:

Reduksi data

Bertujuan untuk memilah hasil penelitian, merangkum dan memfokuskan pada data yang ada disekitar sesuai hasil wawancara. Sehingga dapat memberikan gambaran mengenai hasil penelitian.

Data display

Setelah melewati Proses reduksi maka data disajikan dalam bentuk uraian dengan hasil apa adanya. Tetapi pada hal ini penulis cenderung pada hasil deskriptif berdasarkan hasil reduksi dan Conclusion Drawing bertujuan untuk menarik kesimpulan dan dapat dilakukan berdasarkan penyajian data serta pembahasannya terkait dengan teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi mengenai minuman soju halal di Indonesia setelah melakukan beberapa wawancara kepada mahasiswa/mahasiswi febi uin Kh. Abdurrahman Wahid Pekalongan bahwa sebagian dari mahasiswa atau mahasiswi tersebut mengetahui minuman soju halal tersebut tetapi ada juga sebagian yang belum mengetahui minuman soju halal ada di Indonesia. Dari mereka juga ada beberapa yang ingin mencoba minuman tersebut dan penasaran ada juga yang tidak mau mencoba minuman soju walaupun ada label halalnya karena sebagian mereka beranggapan bahwa minuman atau makanan yang halal itu yang sudah lolos uji halal ataupun uji label. Mahasiswa/mahasiswi juga banyak mengatakan kenapa kok ada minuman soju itu ada yang halal dan itu menjadikan tanda tanya bagi mereka. Di kutip dari beberapa sumber yaitu Republika.co.id, (2023). Mengatakan bahwa Soju halal buatan Indonesia ini berani mengklaim dirinya “halal” karena 100 persen berbeda dari minuman alkohol asal Korea

Selatan. Soju halal memiliki beberapa rasa, termasuk yoghurt, leci, teh hijau, hingga stroberi. Minuman yang memiliki kemasan botol seperti soju asli itu digambarkan sebagai air soda Korea.

Soju halal tidak memiliki kandungan alkohol sama sekali. Sementara itu, soju asli terbuat dari beras, ubi jalar, gandum, dan tepung tapioka. Sedangkan Minuman populer di Korea Selatan itu memiliki kandungan lebih dari 20 persen alkohol. Meskipun soju halal sudah dibuktikan tidak mengandung alkohol atau zat haram lainnya, tetap saja soju halal harus mengganti nama terlebih dahulu apabila ingin mendapat sertifikasi halal MUI³ nama soju halal yang berasal dari Bandung ini sudah berganti nama yaitu Mojiso, Mojiso ini menggunakan kombinasi minuman mocktail style, sehingga menghasilkan cita rasa lezat dan menyegarkan. Pilihan rasa yang dapat di coba yaitu leci, strawberry, greentea, yogurt, blue ocean, peach, aurora grape, dan french coffee. Harga per-botolnya sekitar Rp 45.000-an. Tetapi walaupun sudah berganti nama ada beberapa dari mereka yang sudah mencobanya dan ingin mencoba kembali karena enak katanya ada juga dari mereka yang tidak mau mengkonsumsinya walaupun sudah bersertifikat halal dari MUI tetap tidak mau mencobanya karena takut akan risikonya dan juga berjaga – jaga karena lebih baik menghindari dari pada nantinya akan berdampak pada dirinya sendiri. ada juga yang penasaran dan ingin mencobanya apabila sudah bersertifikat halal, dari mereka setelah dilakukannya wawancara ada beberapa dari mereka yang tidak memperhatikan komposisi atau bahan – bahan apa yang akan mereka konsumsinya ada juga mereka yang tidak memperhatikan komposisinya tetapi memperhatikan label halal pada kemasannya. Pentingnya kehalalan suatu produk.

Pada dasarnya semua minuman yang dikonsumsi manusia merupakan minuman halal namun dapat menjadi halal dalam kondisi tertentu. Minuman haram merupakan minuman haram bagi umat Islam karena dampak buruknya lebih besar daripada manfaatnya. Minuman yang dilarang dalam Islam mungkin dilarang karena sifat atau kandungannya. Minuman beralkohol secara ilegal sudah pasti merupakan dosa dan dapat menimbulkan berbagai masalah. Minuman ini diharamkan karena berbagai alasan antara lain: konsumsi berlebihan dan Allah SWT tidak menyukai hal-hal yang diharamkan, memabukkan atau menjijikan dan tidak layak dikonsumsi manusia, konsumsi berbahaya bagi kehidupan dan kesehatan manusia.

³ <https://beritajatim.com/ragam/soju-bisa-dapat-label-halal-dari-mui-dengan-syarat-berikut-ini/>

Jadi yang namanya soju itu sendiri haram walaupun dalam pengelolaannya itu menggunakan bahan halal lainnya untuk membuat minuman halal yaitu minuman dari korea yang dulunya halal disebut soju halal kemudian berubah menjadi minuman mojiso yang dalam istilah ini terlihat seperti sebotol soju yang sering terjadi di K-Drama. Kemasannya terbuat dari botol kaca berwarna hijau dan terdapat stiker putih dan karakter Korea. Setelah berganti nama, mojiso telah mendapatkan bersertifikat halal. Penerimaan terhadap minuman soju atau mojiso halal berbeda – beda padat setiap orang yang telah di jelaskan di atas apakah mereka ingin mencoba minuman tersebut atau tidak bagi yang penasaran bagi pecinta drama korea dimana minuman ini sering muncul di drama atau film-film yang mereka sukai, sebaliknya ada juga yang tidak mau mencoba karena berapa hal yang bisa menghindari resiko nantinya . di kutip dari kompas.com bahwa respon masyarakat sangat positif dengan kehadiran Mojiso. Terbukti dari jumlah pembelian terus meningkat. Penjualan meningkat dari hari ke hari. Dari data tersebut, minuman halal mojiso atau soju banyak diminati masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada dasarnya semua minuman yang dikonsumsi manusia merupakan minuman halal namun dapat menjadi halal dalam kondisi tertentu. Di dalam kasus ini, Soju merupakan minuman yang haram dikonsumsi oleh umat muslim karena mengandung 20% alkohol, dimana minuman tersebut jika dikonsumsi akan memabukkan. Kemudian disini lain ada inovasi baru yang menyebutkan bahwa Soju layak dikonsumsi oleh masyarakat muslim terkhususnya di Indonesia. Yaitu Soju yang diproduksi di Bandung yang sudah berlabel halal. Soju halal merupakan sebuah inovasi yang dilakukan oleh pengusaha asal Indonesia (Bandung) yang terinspirasi dari minuman asli Korea tersebut. Soju halal tidak mengandung alkohol karena lebih identik dengan minuman bersoda berperasa. Dari hasil penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa, beberapa dari mereka mengetahui minuman tersebut dan ingin mencobanya bahkan ada yang sudah meminumnya dan ingin mencobanya lagi, namun ada juga yang masih mempertanyakan label halal pada minuman tersebut. Karena mereka berfikir bahwa Soju yang berlabel halal sama dengan Soju yang diproduksi di negara asalnya.

DAFTAR REFERENSI

- Faizi, *Etika Dan Norma Konsumsi Dalam Islam : Perspektif Teoretis Aplikatif* (Jakarta: Pustaka Harakatuna, 2021)
- Janna, Nilda Miftahul, Aisma, and Muhammad Arsyam, 'Makanan Dan Minuman Dalam Islam', *Jurnal*, Ddi, 2021, 1–19

<<https://files.osf.io/v1/resources/49us8/providers/osfstorage/5fffd8e4e80d370520a59049?action=download&direct&version=1>>

M. Anang, Firmansyah, 'Buku Pemasaran Produk Dan Merek', *Buku Pemasaran Produk Dan Merek*, August, 2019, 336

Mohd Amin, Uyuna, Zalina Zakaria, and Alina Abdul Rahim Associate Professor, 'Pensijilan Halal Makanan Korea Di Malaysia: Suatu Sorotan Literatur Halal Certification of the Korean Foods in Malaysia: A Review of Literatures', *Journal of Shariah Law Research*, 5.2 (2020), 231–50
<<https://www.sinarharian.com.my/article/18000/BERITA/Nasional/>>

MUI, 'Standardisasi Fatwa Halal', *Himpunan Fatwa MUI*, 2003, 1–4

Putri, Cynthia Renita, 'Pengaruh Halal Awareness Terhadap Minat Beli Konsumen Produk Minuman Korean Sparkling Water Mojiso (Studi Pada Mahasiswa Muslim Penggemar Drama Korea)', March, 2021, 1–19

Qardhawi, Yusuf, *Halal Dan Haram Dalam Islam*, Ed. Rev. (surabaya, 2007)

Rahmayosa, Reza Naftali, D. Gandana Madjakusumah, and Popon Srisusilawati, 'Analisis Perilaku Konsumen Muslim Dalam Penggunaan Produk Soju Non Alkohol', *Bandung Conference Series: Sharia Economic Law*, 2.2 (2022), 258–63
<<https://doi.org/10.29313/bcssel.v2i2.4290>>

Richard Oliver (dalam Zeithml., dkk 2018), '濟無No Title No Title No Title', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2.1 (2021), 2013–15

Safira, Maya, 'Segarnya Virgin Mojito, Minuman Tanpa Alkohol Dari Kuba', 2015
<<https://food.detik.com/info-kuliner/d-2933352/segarnya-virgin-mojito-minuman-tanpa-alkohol-dari-kuba>>

Veronica, Mayrinn Trifosa, and Ibnu Malkan Bakhrul Ilmi, 'Minuman Kekinian Di Kalangan Mahasiswa Depok Dan Jakarta', *Indonesian Jurnal of Health Development*, 2.2 (2020), 83–91

Zubaid, Moh. Afrida, 'Pengaruh Perilaku Konsumen Muslim Berdasarkan Konsep Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Go-Food (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Brawijaya)', *Skripsi*, 2019, 100

<https://beritajatim.com/ragam/soju-bisa-dapat-label-halal-dari-mui-dengan-syarat-berikut-ini/>
<https://www.kompas.com/food/read/2020/08/24/170200275/kisah-soju-halal-dari-bandung-lahir-karena-terinspirasi-drakor?page=all>